

HADIS KEBAHAGIAAN MENURUT PERSPEKTIF STOISISME

(*Kajian Ma'anil Hadis*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun Oleh :

Umar Sharifudin

1908307007

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

ABSTRAK

Umar Sharifudin Nim : 1908307007 (2023) “Kebahagiaan Menurut Perspektif Stoisisme” (Kajian Ma’anil Hadis)

Penelitian ini dilatarbelakangi karena meningkatnya tingkat stres dan tidak bahagia di dunia lebih khusus di negara kita Indonesia. Banyak yang menduga bahwa kemudahan dalam teknologi di zaman modern ini akan menjadi sebuah jalan untuk mendapatkan kebahagiaan seorang manusia. Tapi pada kenyataannya, banyak sekali kalangan muda dan bahkan kalangan tua yang mengalami stres dan gangguan mental akibat terlalu cepat perkembangan teknologi di zaman sekarang. Banyak manusia yang merasakan kecemasan, kegalauan, kegelisahan, dan semacamnya diakibatkan oleh cepatnya perkembangan zaman modern ini. Ada suatu hadis dan paham stoik yang menurut penulis cocok untuk dijadikan sebuah pegangan dalam perkembangan zaman yang terlalu cepat ini.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai korelasi antara hadis kebahagiaan dengan aliran filsafat kebahagiaan yaitu stoisisme. Agar kiranya bisa menjadi sebuah solusi di tengah tingkat ketidakbahagiaan yang telah terjadi pada zaman ini. Adapun Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penulis menggunakan bentuk penelitian studi kepustakaan (*library research*), dengan teknik analisis data berupa: analisis deskriptif, takhrij, dan ma’anil hadis.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hadis *min sa’ādah Ibnu ādam...* memiliki kualitas lemah atau dhaif dikarenakan ada salah satu dari perawi yang memiliki banyak komentar buruk terhadap Muhammad bin Abi Humaid dan dapat kita ketahui bahwa ajaran-ajaran atau pemikiran dari aliran filsafat stoisisme masih sangat relevan di zaman sekarang. Dalam stoisisme diajarkan untuk mengatasi emosi negatif yang ada di dalam diri manusia. Di dalamnya termasuk suatu perasaan takut, rasa penyesalan, kegelisahan, kegalauan, dan berbagai macam emosi negatif yang dapat mengganggu dalam kehidupan manusia di dunia. Stoisisme mengajarkan pada kita bahwa kebahagiaan itu bisa kita ciptakan melalui sikap atau persepsi kita sendiri. Dalam hal ini yang dimaksud ialah stoisisme mengajarkan bagaimana caranya untuk mengendalikan emosi negatif yang terdapat dalam diri manusia dan menjadikan segala emosi negatif bisa dirubah menjadi emosi yang positif dengan menyesuaikan diri dalam segala situasi dan kondisi.

Kata kunci: *kebahagiaan, stoisisme*

LEMBAR PERSETUJUAN

HADIS KEBAHAGIAAN MENURUT PERSPEKTIF STOISISME (KAJIAN MA'ANIL HADIS)

Disusun Oleh:



UMAR SHARIFUDIN
NIM 1908307007

Menyetujui,

Pembimbing I



Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag
NIP. 19761226 200312 2 003

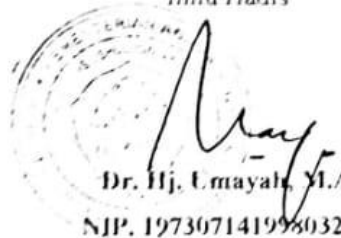
Pembimbing II



Lukman Zain MS, M. A
NIP.197407221999031002

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Umar Sharifudin
NIM : 1908307007
Judul : Hadis Kebahagiaan Menurut Perspektif Stoisisme (Kajian Ma'anil Hadis)

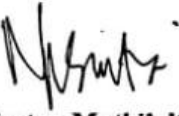
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

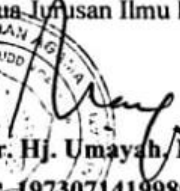
Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag
NIP. 19761226 200312 2 003


Lukman Zain MS, M.A
NIP.197407221999031002

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umar Sharifudin

NIM : 1908307008

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HADIS KEBAHAGIAAN MENURUT PERSPEKTIF STOISISME (Kajian Ma'anil Hadis)**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya penulis. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 09 Juni 2023

Saya yang menyatakan,

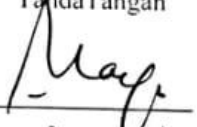
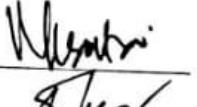
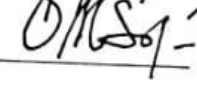


Umar Sharifudin
NIM.1908307008

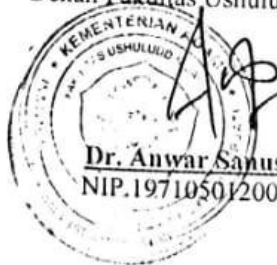
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hadis Kebahagiaan Menurut Perspektif Stoisme (Kajian Ma'anil Hadis)”, oleh Umar Sharifudin, NIM 1908307007, telah dimunaqosahkan pada tanggal 13 Juni 2023 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. Hj. Umamah, M.Ag</u> NIP. 197307141998032001	20 - 06 - 2023	
Sekretaris Jurusan <u>Dr. Hj. Hartati, M.A</u> NIP. 196905172005012003	20 - 06 - 2023	
Penguji I <u>Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag</u> NIP. 197105202002121002	20 - 06 - 2023	
Penguji II <u>Engkus Kusnandar, M. Ag</u> NIP. 198409062019031003	20 - 06 - 2023	
Pembimbing I <u>Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag</u> NIP. 197612262003122003	20 - 06 - 2023	
Pembimbing II <u>Lukman Zain MS, M.A</u> NIP. 197407221999031002	20 - 06 - 2023	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Umar Sharifudin, nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bpk. Ruslih dan (Alm). Masturoh BT Buncil sebagai anak kelima dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 30 juli 2001.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis, diantaranya:

1. SDI Manba'ul Hikmah Tahun 2007-2013
2. SMP'N 231 Jakarta Tahun 2013-2016
3. SMA'N 83 Jakarta Tahun 2016-2019
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2019-2023

Pendidikan Non Formal, diantaranya :

1. Pondok Pesantren Al-Ghozali kota Cirebon

Pengamalan Organisasi diantaranya :

1. Wakil Ketua Rohis Sma'N 83 jakarta
2. Biro Kaderisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (LDM)
4. Ketua DiviSI HUKOMINFO Hima-Ilha
5. Ketua Pondok Pesantren Al-Ghozali kota Cirebon
6. Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yaitu Ayah Ruslih dan Alm. Ibu Masturoh BT Buncil yang tidak pernah lelah untuk terus memberikan motivasi, semangat, dan do'a demi kesuksesan putranya, juga kepada Kakak dan adikku tersayang yang selalu senantiasa mendoakan yang terbaik.

Kepada dosen-dosen di jurusan Ilmu Hadis terutama kepada ke-dua dosen pembimbing skripsi yakni Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag dan Bapak Lukman Zain M.S, M.A yang telah membimbing dengan memberikan arahan dan semangat kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini dengan baik hingga selesai. Serta guru-guru saya yang tiada henti telah memberikan motivasi dan gebragan semangat dalam penulisan ini.

Kepada teman-teman seperjuangan ilmu hadis angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan di Organisasi baik itu Internal ataupun Ekternal yang sudah memberikan supportnya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

**Jadilah seperti tebing di pinggir laut
yang selalu dihantam ombak, tetapi ia
tetap teguh berdiri dan meredamkan
amarah ombak.**

PESAN

**Bahagia itu sederhana, yang rumit itu
pikiranmu ☺**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“HADIS KEBAHAGIAAN MENURUT PERSPEKTIF STOISISME (Kajian Ma’anil Hadis)”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhaturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izin kan saya untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Ruslih dan Alm Ibunda Masturoh BT Buncil. Terimakasih kepada keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
5. Ibu Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Bapak Lukman Zain M.S, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah didapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

8. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ghazali yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman selama 2 tahun
10. Terima kasih kepada teman sekaligus saudara Rif'an Qodrie yang telah banyak membantu dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahukhairuljaza, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 09 Juni 2023

Penulis,

UMAR SHARIFUDIN
NIM : 1908307007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ى	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II HADIS-HADIS KEBAHAGIAAN DAN STOISISME	13
A. Hadis-Hadis Kebahagiaan	13
1. Shahih Ibnu Hibban No.4032	13
2. Hadis Riwayat at-Tirmidzi No.2077.....	14
3. Hadis Riwayat Imam Ahmad No. 1367.....	15
B. Stoisisme.....	16
1. Dikotomi Kendali	40

2. Hidup Selaras dengan Alam	41
3. Mengendalikan Interpretasi dan Persepsi	42
4. Menghadapi Musibah	21
5. Tentang Kematian.....	22
BAB III TAKHRIJ HADIS KEBAHAGIAAN	24
A. Informasi Hadis	24
B. Riwayat Sunan at-Tirmidzi No. 2077	24
1. Teks Hadis	24
2. Skema Sanad.....	25
3. Rijal Hadis	25
C. Riwayat Musnad Ahmad No. 1367	26
1. Teks Hadis	26
2. Skema Sanad	27
3. Rijal Hadis	27
D. Penggabungan Sanad dari Kedua Hadis	50
Kesimpulan	51
BAB IV HADIS KEBAHAGIAAN MENURUT PERSPEKTIF STOISISME DI ZAMAN SEKARANG	33
A. Syarah Hadis.....	34
B. Kebahagiaan Menurut Ulama.....	34
1. Ibnu Al-Farabi (Wafat 950 M.)	36
2. Ibnu Miskawaih (Wafat 1010 M.)	41
3. Imam Al Ghazali (Wafat 1111 M.).....	36
4. Syekh Ibnu Athaillah As-Sakandari (Wafat 1309M.)	61
5. Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah (Wafat 1350M.)	43
6. Buya Hamka (Wafat 1981 M.)	38
C. Korelasi Hadis Kebahagiaan dengan Filsafat Stoisisme	46
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60

B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	80
A. Literatur dari Buku	80
B. Literatur Jurnal.....	80

